

ABSTRAK

Nisa Fadhilah Salma, “Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Tafsir Lathaif al-Isyarah Terhadap Ayat-Ayat *Hubb al-Dunya* serta Relevansinya terhadap *Fear of Missing Out*” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2025.

Di era digital, kemajuan teknologi dan media sosial memudahkan akses informasi dan interaksi, namun juga memicu fenomena psikologis seperti *Fear of Missing Out*, yaitu perasaan cemas dan takut tertinggal dari pengalaman orang lain. Fenomena ini umumnya dialami individu yang memiliki tingkat kepuasan hidup rendah dan kebutuhan psikologis akan keterhubungan yang tidak terpenuhi. Meskipun bersifat kontemporer, gejala *Fear of Missing Out* sejatinya telah tersirat dalam Al-Qur’an, seperti pada Al-Baqarah:155 yang menjelaskan bahwa rasa takut dan kekhawatiran merupakan bagian ujian dari kehidupan. Untuk itu, pendekatan tafsir sufistik seperti Lathaif Al-Isyarah karya Imam al-Qusyairi. Melalui pendekatan ini, kajian makna ayat dapat dihubungkan dengan kondisi psikologis guna menghadirkan ketenangan batin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat mengenai *Fear of Missing Out* dalam kitab tafsir Lathaif Al-Isyarah, serta mengetahui bentuk-bentuk solusi *Fear of Missing Out* dalam kitab tafsir Lathaif Al-Isyarah. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat mengenai *Fear of Missing Out* dan solusinya dalam kitab tafsir Lathaif Al-Isyarah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan *deskriptif-analisis* dan untuk pengumpulan data menggunakan *library research* dengan mengumpulkan bahan berupa data primer dan kitab tafsir Lathaif Al-Isyarah yang terdapat pembahasan mengenai *Fear of Missing Out*. serta mengandalkan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Imam Al-Qusyairi dalam Tafsir Lathaif al-Isyarah menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena *Fear of Missing Out* melalui pendekatan tasawuf yang mendalam. Ayat-ayat seperti QS. Ali Imran:14 dan QS. Al-Hadid:20 dijelaskan sebagai bentuk peringatan terhadap kecintaan berlebihan pada dunia yang fana. Al-Qusyairi menyebut bahwa segala hal yang menghalangi penyaksian terhadap kehadiran Allah, termasuk keinginan untuk mendapatkan validasi sosial atau kekhawatiran tertinggal dari orang lain, merupakan bagian dari syahwat tersembunyi (syahwat khafiyyah). Ayat-ayat tersebut selaras dengan kondisi psikologis manusia modern yang rentan terhadap perbandingan sosial dan kecemasan akibat media sosial. Sebagai solusi, Al-Qusyairi menawarkan sikap sabar, menerima ujian sebagai bentuk penyucian diri, serta melepaskan keterikatan pada dunia, sebagaimana tergambar dalam penafsirannya terhadap QS. Al-Baqarah:155 dan ayat-ayat lainnya.

Kata Kunci: *Fear of Missing Out, Hubb al-Dunya, Lathaif Al-Isyarah, Imam Al-Qusyairi*